BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penyelundupan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Wilayah Kota Bandung, maka penulis dalam bab ini akan memcoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, fenomena yang diperoleh yaitu kesulitan dalam peminjaman dokumen – dokumen kepada wajib pajak yang akan diperiksa guna mendukung lancarnya pemeriksaan, dan juga wajib pajak yang susah ditemukan karena tempat tinggal wajib pajak yang sudah pindah tetapi wajib pajak tidak melapor kepada petugas pajak, dan apabila wajib pajak yang sudah di periksa wajib pajak terdapat tunggakan pajak dan wajib pajak juga susah untuk membayarnya dan pengisiaan dan penyampaian SPT yang kurang baik. Sehingga diperlukan melakukan peminjaman buku dan dokumen secara intensif.

2. Penyelundupan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. fenomena yang diperoleh yaitu Penggelapan pajak dilakukan menggunakan tiga modus yaitu modus pertama, tersangka mengganti nama dan alamat wajib pajak sehingga pemeriksaan sulit ditelusuri, modus

kedua, uang setoran pajak tetap dibayarkan, tetapi dengan jumlah di bawah angka yang harus disetorkan, dan modus ketiga. Sehingga diperlukan pemeriksaan lebih ekstensif untuk mengurangi penyelundupan pajak. penyelundupan pajak di KPP wilayah bandung sudah berjalan baik.

3. Pemeriksaan pajak dan penyelundupan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, fenomena yang terjadi yaitu kesulitan dalam peminjaman dokumen – dokumen kepada wajib pajak yang akan diperiksa guna mendukung lancarnya pemeriksaan. pemeriksaan pajak KPP wilayah bandung naik dan penyelundupan naik dalam pelaksanaannya akan menurunkan kepatuhan wajib pajak pada KPP wilayah Bandung. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penyelundupan Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah kota Bandung terutama bagi KPP yang masih memiliki statistik lebih rendah yaitu sebagai berikut:

1. Pemeriksaan pajak pada keempat Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung harus meningkatkan dalam melaksanakan tahapan – tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan pemeriksaan, hal ini perlu dilakukan agar pemeriksaan berjalan lancar, fokus dan terarah sehingga tujuan utama pemeriksaan tercapai.

2. Melihat tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama yang ada di Kota Bandung masih rendah dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang perpajakan, maka diharapkan dengan dilakukan pemeriksaan pajak akan lebih memonitor kepatuhan wajib pajak karena tidak semua wajib pajak memiliki kepatuhan atau kesadaran yang diharapkan oleh DJP. Oleh karena itu pengawasan dari pemeriksa pajak sangat diperlukan dalam peningkatan kepatuhan Wajib Pajak di KPP wilayah kota Bandung.

3. Karena pemeriksaan pajak memiliki peranan yang tinggi dalam kepatuhan Wajib Pajak maka diharapkan bagi keempt Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung selalu mempertahankan kualitas pemeriksaan pelayanan, karena pemeriksaan sebagai sarana pembinaan dan pengawasan terhadap Wajib Pajak. Hal ini perlu dilakukan guna menekankan tingkat ketidakpatuhan dari Wajib Pajak badan yang sangat tinggi, sehingga diharapkan untuk kemudian hari dengan kualitas pelayanan yang baik dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung dapat meningkatkan kepatuhan dari Wajib Pajak.